

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Data pemberdayaan masyarakat desa Kandri kecamatan Gunungpati Kota Semarang melalui proses penyadaran yakni kesadaran dari masyarakatnya sendiri dan keinginan kuat untuk mengubah desanya menjadi desa wisata , pengorganisasian yakni dengan membentuk struktur organisasi sesuai peraturan walikota semarang Nomor 90 Tahun 2016 tentang kedudukan , susunan organusasi, tugas dan fungsi serta tata kerja kelurahan Kota Semarang , , kaderisasi yakni dengan dibentuknya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang menjadi ujung tombak adanya desa wisata, dukungan dari dinas terkait seperti dinas pariwisata kota semarang, pengelolaan sistem yakni dengan dibentuknya paket-paket wisata.
2. Data Kondisi Perekonomian Masyarakat desa Kandri dengan di adanya Desa Wisata Terjadi peningkatan pendapatan masyarakat desa Kandri sebelum dijadikan desa wisata dibandingkan setelah desa Kandri dijadikan desa wisata, pendapatan masyarakat meningkat. Selanjutnya dari sisi fasilitas juga terjadi perbaikan dengan dibangunnya beberapa tempat layanan yang membuat pengunjung menjadi nyaman. Kunjungan wisata di desa Kandri juga mengalami peningkatan dari sebelumnya yang hanya didatangi masyarakat sekitar akhirnya wisatawan luar kota juga berkunjung ke desa Kandri.
3. Penyelenggaraan Desa Wisata Kandri dalam tinjauan prespektif Wisata Syariah. Desa Kandri adalah kawasan perdesaan yang memiliki karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata, dikawasan ini penduduknya masih memliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Desa Kandri dinobatkan sebagai salah satu desa wisata karena kelestarian keindahan alam dan lingkunganya yang masih asli dan terjaga. Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah ataupun negara. Wisata halal merupakan implementasi

perwujudan dari nuansa religiusitas yang tercakup di dalam aspek mu'amalah sebagai pengejawantahan aspek kehidupan sosial budaya dan sosial ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata di Desa Kandri Gunungpati Kabupaten Semarang, maka peneliti mencoba memberikan saran dari hasil penelitiannya agar dapat membantu dalam melaksanakan pengembangan Pariwisata di Desa Kandri, adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan lingkungan disekitar lokasi wisata di Kandri sebaiknya dilakukan secara rutin, sehingga pantai akan terlihat lebih bersih, asri, dan nyaman.
2. Perlunya pengoptimalan pengadaan sarana dan prasarana di lokasi wisata Desa Kandri berupa toilet umum, lahan parkir, tempat peribadatan, dan tempat pembuangan sampah.
3. Memaksimalkan aksesibilitas dan akomodasi di sekitar Desa Kandri maupun di Desa Kandri untuk menarik perhatian kunjungan wisatawan dan wisatawan dapat berkunjung dengan nyaman dan memberikan kesan baik.
4. Perlunya Pemberdayaan masyarakat di Desa Kandri guna mengembangkan sama-sama pariwisata Desa Kandri, pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu melibatkan masyarakat lokal dalam pembangunan pariwisata seperti meningkatkan kemampuan masyarakat lokal dengan cara mengadakan pelatihan ketrampilan usaha dan jasa serta menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan usaha masyarakat.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih detail lagi mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan serta mengkedepankan aspek teknologi informasi yang ada di Desa Kandri dalam menganalisa strategi sebagai desa wisata.